Pajak dan Manajemen Keuangan
Volume. 2 Nomor. 1 Februari 2025
e-ISSN : 3046-9848, dan p-ISSN : 3046-899X, Hal. 59-77
DOI: https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i5.689
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/PAJAMKEU

Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Layanan Terintegrasi pada Keputusan Penggunaan E-Wallet GoPay (Survei pada Mahasiswa S1 dan D4 FE UNJ)

Julita[1*], Afya Aulia[2], Ghina Muthmainnah Zain[3], Kheisya Nabillah Handayani[4]
[1-4] Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
julita_1705622056@mhs.unj.ac.id [1]*, afya_1705622016@mhs.ac.id [2], ghina_1705622107@mhs.unj.ac.id [3], kheisya_1705622010@mhs.unj.ac.id [4]

Alamat: Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
Korespondensi penulis: julita_1705622056@mhs.unj.ac.id

Abstract. *This study aims to determine whether transaction ease and integrated services influence the decision to use the GoPay e-wallet. The independent variables in this research are transaction ease (X1) and integrated services (X2), while the dependent variable is the decision to use GoPay (Y). The population of this study consists of undergraduate and diploma students (S1 and D4) from the Faculty of Economics at Universitas Negeri Jakarta. The sampling technique employed was random sampling, with primary data collected through a Likert-scale questionnaire. The data obtained were analyzed using Stata 13 software through classical assumption tests and multiple linear regression analysis. The results indicate that, partially, transaction ease and integrated services do not significantly influence the decision to use GoPay. However, simultaneously, these variables collectively affect the decision to use GoPay.*

Keywords: *Decision to Use, Integrated Services, Transaction Ease.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah faktor kemudahan transaksi dan layanan yang terintegrasi dapat mempengaruhi keputusan dalam menggunakan e-wallet GoPay. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan transaksi (X1) dan layanan terintegrasi (X2), serta variabel dependennya adalah keputusan penggunaan GoPay (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada tingkatan S1 dan D4 Fakultas Ekonomi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling acak, dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan software Stata 13 dengan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kemudahan transaksi dan layanan terintegrasi tidak mempengaruhi keputusan penggunaan GoPay, namun secara simultan kedua variabel mempengaruhi keputusan penggunaan GoPay.

Kata kunci: Kemudahan Transaksi, Keputusan Penggunaan, Layanan Terintegrasi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi berpengaruh pada hampir seluruh aspek dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali perkembangan teknologi dalam aspek keuangan. Dikutip dari laman Bank Indonesia, Financial Technology atau yang kerap disingkat sebagai fintech, merupakan inovasi yang menggabungkan antara jasa keuangan dengan teknologi. Fintech membawa perubahan dalam model bisnis dari metode konvensional menjadi lebih modern. Dengan adanya fintech, kini proses pembayaran tidak harus dilakukan secara bertatap-muka, namun bisa dilakukan dari jarak jauh.

Berdasarkan survei oleh Populix, dalam laporannya yang berjudul "*Consumer Preference Towards Banking and E-Wallet Apps*", yang melibatkan 1.000 responden untuk

Received Oktober 18, 2024; Revised November 16, 2024; Accepted Desember 13, 2024; Published Desember 16, 2024

mengetahui preferensi masyarakat Indonesia pada penggunaan aplikasi fintech. Dalam survei tersebut, GoPay tercatat sebagai aplikasi e-wallet yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, dengan persentase 88% dibandingkan aplikasi e-wallet lainnya. Meskipun demikian, dalam praktiknya, penggunaan GoPay masih dihadapi dengan bermacam hambatan yang dialami oleh beberapa pengguna.

Perkembangan teknologi berpengaruh pada hampir seluruh aspek dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali perkembangan teknologi dalam aspek keuangan. Dikutip dari laman Bank Indonesia, Financial Technology atau yang kerap disingkat sebagai fintech, merupakan inovasi yang menggabungkan antara jasa keuangan dengan teknologi. Fintech membawa perubahan dalam model bisnis dari metode konvensional menjadi lebih modern. Dengan adanya fintech, kini proses pembayaran tidak harus dilakukan secara bertatap-muka, namun bisa dilakukan dari jarak jauh.

Berdasarkan survei oleh Populix, dalam laporannya yang berjudul "Consumer Preference Towards Banking and E-Wallet Apps", yang melibatkan 1.000 responden untuk mengetahui preferensi masyarakat Indonesia pada penggunaan aplikasi fintech. Dalam survei tersebut, GoPay tercatat sebagai aplikasi e-wallet yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, dengan persentase 88% dibandingkan aplikasi e-wallet lainnya. Meskipun demikian, dalam praktiknya, penggunaan GoPay masih dihadapi dengan bermacam hambatan yang dialami oleh beberapa pengguna.

2. KAJIAN TEORITIS

Kemudahan Transaksi

Kemudahan transaksi merupakan salah satu faktor pendorong minat masyarakat dalam penggunaan aplikasi GoPay, dimana dibandingkan dengan transaksi secara offline yang mengharuskan masyarakat untuk mendatangi mesin ATM terdekat atau cabang bank terdekat menjadikan masyarakat memilih untuk beralih ke transaksi online. Menurut Suparto, pengguna internet sehari-hari selalu menggunakan koneksi internet yang membantu mereka dalam bertransaksi baik dimana saja dan kapan saja. Konstruk kemudahan penggunaannya (*perceived ease of use*) digambarkan melalui pengambilan keputusan lewat sebuah kepercayaan yang berarti sebuah informasi dapat dengan mudah dipakai, tetapi jikalau sebuah sistem sulit dioperasikan, maka pengguna enggan menggunakan sistem tersebut.

Sun dan Zhang (2015) menjelaskan empat dimensi persepsi kemudahan adalah *ease to learn* (mudah dipelajari), *ease to use* (mudah digunakan), *clear and understandable* (jelas dan mudah dimengerti), dan *become skillful* (menjadi terampil). Sementara itu, Davis & Wang

(dalam Rithmaya, 2016) mendefinisikan persepsi kemudahan sebagai ukuran sejauh mana pengguna menganggap suatu sistem sebagai sistem yang bebas hambatan. Dalam konteks layanan digital, Kusumawati et al., (2021) mengemukakan bahwa kualitas layanan elektronik (*e-service quality*) dapat didefinisikan sebagai evaluasi yang dilakukan konsumen secara keseluruhan serta penilaian terhadap kualitas dari pelayanan pengiriman dalam *marketplace*.

Layanan Terintregasi

Menurut KBBI, layanan adalah perihal atau cara melayani, dan integrasi pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Layanan Terintegrasi adalah kondisi di mana beberapa komponen atau sistem yang berbeda dapat bekerja bersama secara efektif dan harmonis dalam menjalankan suatu layanan atau jasa yang sifatnya saling berkesinambungan. Menurut Sousa & Voss (dalam Jakti et al., 2006) integrasi layanan adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan pengalaman konsumen yang konsisten dan positif secara independen, terlepas dari saluran apa pun yang yang digunakan oleh konsumen.

Konsep layanan yang terintegrasi dalam penggunaan GoPay merujuk pada kemampuan GoPay dalam menyediakan pengalaman pengguna yang *seamless* melalui berbagai layanan yang ditawarkan, seperti GoRide, GoFood, GoSend, bahkan layanan pada *e-commerce* Tokopedia dan TikTok Shop. Integrasi ini menjamin penggunaan yang lebih efisien dari satu layanan dengan layanan lain dan meningkatkan kenyamanan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan merupakan suatu proses menetapkan produk atau jasa yang akan digunakan. fitriani Menurut Jusuf (2021), mengemukakan bahwa keputusan pembelian didorong oleh adanya kebutuhan dan/atau keinginan individu untuk mengkonsumsi suatu barang atau jasa yang didasarkan kepada pilihan-pilihan alternatif yang telah dievaluasi terlebih dahulu. Keputusan tersebut tidak lantas begitu saja, suatu pembelian terjadi setelah melalui proses panjang mulai dari sadar akan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi.

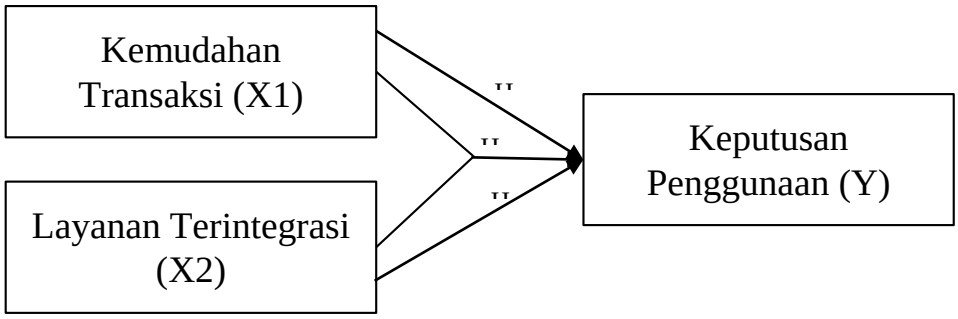
Jamilah dan Hadi (dalam Nainggolan, 2023) menyatakan bahwa keputusan penggunaan adalah proses di mana konsumen memutuskan untuk memilih dan menggunakan salah satu produk atau jasa di antara sekian banyak alternatif lainnya. Keputusan ini dinilai oleh pengalaman pengguna yang berkaitan dengan berbagai aspek, seperti kenyamanan, keamanan, atau kemudahan akses dalam penggunaan aplikasi.

Hipotesis

H1: Kemudahan transaksi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan GoPay.

H2: Layanan terintegrasi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan GoPay.

H3: Kemudahan transaksi dan layanan terintegrasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan GoPay.



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian survey merupakan jenis penelitian dengan mengumpulkan data statistik melalui kuesioner untuk menjelaskan populasi menurut Robert Groves. Menurut Fraenkel dan Wallen (1993) survey adalah bentuk penelitian kuantitatif dengan melibatkan pengumpulan data dari sampel populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada tingkatan S1 dan D4 Fakultas Ekonomi. Penentuan sampel mahasiswa dilakukan dengan sampling acak dengan data primer melalui pengumpulan data kuesioner.

Kriteria yang harus dimiliki sampel yang dimasukan ke dalam penelitian ini:

a. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi tingkatan S1 dan D4
b. Pengguna E-wallet Gopay.

Dengan kriteria di atas, jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 32 orang. Metode analisis yang digunakan untuk pengolahan data adalah analisis regresi majemuk untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.Variabel Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

a. Variabel bebas (independent), Kemudahan Transaksi (X1) dan Layanan Terintegrasi (X2)
b. Variabel terikat (dependen), Keputusan Penggunaan (Y)

Penilaian menggunakan skala likert dengan angka 1 sampai 5 dengan kriteria:

Tabel 1. Kategori Nilai Skala Likert

1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Dengan asumsi penggunaan angka 3 (netral) sebagai indikator responden belum pernah mengalami atau melewati peristiwa yang dimaksudkan dalam pertanyaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis menggunakan uji statistik deskriptif memberikan informasi terkait variabel penelitian yang meliputi Jumlah Data (Obs), Mean, Standar Deviasi, Nilai Minimal, dan Nilai Maksimal. Hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Kemudahan Transaksi (X1)	32	31,5625	2,601953	28	35
Layanan Terintegrasi (X2)	32	25,5	2,44949	21	30
Keputusan Penggunaan (Y)	32	16,90625	1,802496	13	20

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan data pada Tabel 2, diketahui bahwa terdapat 32 data yang digunakan pada masing-masing variabel. Pada variabel Kemudahan Transaksi (X1), nilai rata-rata sebesar 31,56 dengan rentang nilai antara 28–35, menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki persepsi positif terhadap kemudahan dalam menggunakan GoPay. Standar deviasi variabel X1 sebesar 2,60 mengindikasikan bahwa persepsi antar responden tidak terlalu bervariasi.

Variabel Layanan Terintegrasi (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 25,5 dengan rentang nilai antara 21–30 menunjukkan bahwa integrasi layanan GoPay dengan platform lain

juga dipandang positif oleh responden. Standar deviasi sebesar 2,45 mengasumsikan bahwa penilaian terhadap integrasi layanan cenderung konsisten di antara responden.

Sementara itu, variabel Keputusan Penggunaan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 16,91 dengan rentang nilai 13–20 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan keputusan untuk menggunakan GoPay dalam aktivitas keuangannya. Standar deviasi sebesar 1,80 mengartikan variasi persepsi yang lebih kecil dengan variabel lainnya.

a. Karakteristik berdasarkan Variabel

Analisis karakteristik berdasarkan variabel dalam uji statistik deskriptif menggambarkan distribusi persepsi responden terhadap aspek yang diteliti. Dalam hal ini, variabel X1 (Kemudahan Transaksi) mencakup indikator X1_1 hingga X1_7, yang mengukur berbagai faktor kemudahan transaksi menggunakan GoPay. Variabel X2 (Layanan Terintegrasi) mencakup indikator X2_1 hingga X2_6, yang mengukur aspek integrasi layanan dengan platform lain. Serta variabel Y (Keputusan Penggunaan) melalui indikator Y_1 hingga Y_4 yang mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan responden dalam menggunakan GoPay.

Tabel 3. Karakteristik berdasarkan Variabel

Variabel	Indikator	Observasi	STS	TS	N	S	SS
X1	X1_1	32	0,00	0,00	0,00	37,50	62,50
	X1_2	32	0,00	0,00	3,13	37,50	59,38
	X1_3	32	0,00	0,00	0,00	31,25	68,75
	X1_4	32	0,00	0,00	0,00	34,38	65,63
	X1_5	32	0,00	0,00	6,25	37,50	56,25
	X1_6	32	0,00	0,00	28,13	46,88	25,00
	X1_7	32	0,00	0,00	0,00	43,75	56,25
X2	X2_1	32	0,00	0,00	3,13	40,63	56,25
	X2_2	32	3,13	9,38	28,13	31,25	28,13
	X2_3	32	0,00	0,00	18,75	62,50	18,75
	X2_4	32	0,00	0,00	3,13	56,25	40,63
	X2_5	32	0,00	0,00	3,13	53,13	43,75
	X2_6	32	0,00	0,00	0,00	53,13	46,88
Y	Y_1	32	0,00	3,13	9,38	53,13	34,38

	Y_2	32	0,00	0,00	9,38	59,38	31,25
	Y_3	32	0,00	0,00	15,63	56,25	28,13
	Y_4	32	0,00	0,00	3,13	56,25	40,63

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden menunjukkan persepsi positif terhadap variabel penelitian. Pada variabel Kemudahan Transaksi (X1), hampir semua indikator memiliki lebih dari 90% responden yang memilih "Setuju" atau "Sangat Setuju". Indikator X1_1, X1_2, X1_3, X1_4, X1_5, dan X1_7 menunjukkan tingkat persetujuan yang penuh, dengan lebih dari 50% responden memilih respons "Sangat Setuju". Namun, pada indikator X1_6, lebih banyak responden memilih "Netral" (28,13%).

Pada variabel Layanan Terintegrasi (X2), sebagian besar responden juga memperlihatkan respons positif. Data pada X2_1, X2_4, X2_5, dan X2_6 menunjukkan adanya persebaran respons yang hampir merata pada responden yang memilih "Setuju" dan "Sangat Setuju". Sedangkan pada X2_2 dan X2_3 responden menunjukkan respons yang lebih bervariasi pada respons "Netral" dengan persentase 28,13% dan 18,75%.

Pada variabel Keputusan Penggunaan (Y), respons menunjukkan variasi yang lebih beragam, terutama karena banyak responden memilih kategori "Netral". Sebagian besar responden memilih "Setuju" atau "Sangat Setuju" pada semua indikator, namun terdapat proporsi yang signifikan memilih "Netral," terutama pada Y_1 (9,38%) dan Y_3 (15,63%). Hal ini menunjukkan bahwa beberapa responden masih ragu-ragu atau belum memiliki pandangan yang kuat terkait keputusan penggunaan GoPay, mencerminkan potensi ketidakpastian atau kebutuhan untuk memahami manfaat layanan secara lebih mendalam.

b. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

	Frekuensi	**%**	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
Perempuan	26	81,25	0,00	0,55	6,07	37,68	36,95
Laki-laki	6	18,75	0,18	0,18	1,65	8,82	7,90
Total	32	100%					

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan Tabel 4, perbandingan jumlah responden perempuan (81,25%) jauh lebih banyak dibandingkan responden laki-laki (18,75%). Dengan kata lain, terdapat 26 responden perempuan dan 6 responden laki-laki. Dalam distribusi respons, mayoritas responden perempuan memberikan jawaban positif, dengan 37,68% memilih "Setuju" dan 36,95%

"Sangat Setuju". Responden laki-laki juga menunjukkan respons yang serupa, dengan 8,82% memilih "Setuju" dan 7,90% memilih "Sangat Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa kedua gender sama-sama memiliki persepsi positif terhadap variabel yang diteliti.

c. Karakteristik berdasarkan Program Studi

Tabel 5. Karakteristik berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	%	STS	TS	N	S	SS
S1 Pendidikan Ekonomi	5	15,63%	0,00	0,18	1,10	7,54	6,80
S1 Pendidikan Akuntansi	2	6,25%	0,00	0,18	0,37	3,49	2,21
S1 Bisnis Digital	4	12,50%	0,00	0,00	0,37	3,31	8,82
S1 Manajemen	15	46,88%	0,18	0,18	3,13	22,79	20,59
S1 Akuntansi	2	6,25%	0,00	0,18	0,37	3,86	1,84
D4 Pemasaran Digital	1	3,13%	0,00	0,00	0,74	1,29	1,10
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	3	9,38%	0,00	0,00	1,65	4,23	3,49
Total	32	100%					

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari program studi S1 Manajemen dengan persentase 46,88%, diikuti dengan program studi S1 Pendidikan Ekonomi dan S1 Bisnis Digital dengan masing-masing persentase 15,63% dan 12,5%. Respons terhadap pernyataan pada masing-masing indikator menunjukkan kecenderungan yang positif, dengan mayoritas responden memberikan respons pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju". Mayoritas responden berasal dari program studi S1 Manajemen menunjukkan kecenderungan positif dalam memberikan respons pada kategori "Setuju" (22,79%) dan "Sangat Setuju" (20,59%). Kemudian responden dari program studi S1 Pendidikan Ekonomi juga menunjukkan mayoritas respons pada kategori "Setuju" (7,54%) dan "Sangat Setuju" (6,80%). Responden dari program studi S1 Bisnis Digital juga memiliki distribusi respons yang serupa pada respons "Setuju" (3,31%) dan "Sangat Setuju" (8,81%).

Program studi lain yang belum disebutkan juga memiliki distribusi respons positif yang serupa dengan mayoritas responden memilih respons "Setuju" dan "Sangat Setuju". Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan, mayoritas responden dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi UNJ cenderung memberikan respons positif terhadap variabel penelitian.

d. Karakteristik berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 6. Karakteristik berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	%	STS	TS	N	S	SS
2021	8	25%	0,00	0,55	2,39	13,24	8,82
2022	16	50%	0,18	0,18	2,57	20,40	26,65
2023	8	25%	0,00	0,00	2,76	12,87	9,38
Total	32	100%					

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan Tabel 6, mayoritas responden berasal dari tahun angkatan 2022 dengan persentase sebesar 50%, dengan mayoritas responden memberikan respons positif dengan 20,40% memilih kategori “Setuju” dan 26,65% memilih “Sangat Setuju”. Persentase angkatan diikuti oleh angkatan 2021 dan 2023 yang masing-masing berkontribusi sebesar 25%. Untuk angkatan 2021, distribusi respons terbagi dengan 13,24% memilih “Setuju” dan 8,82% memilih “Sangat Setuju”. Responden angkatan 2023 juga menunjukkan kecenderungan positif, dengan 12,87% memilih “Setuju” dan 9,38% memilih “Sangat Setuju”.Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Secara keseluruhan, semua angkatan cenderung memberikan respons positif, terutama dalam kategori “Setuju” dan “Sangat Setuju,” menandakan bahwa persepsi terhadap variabel penelitian konsisten di seluruh tahun angkatan.

e. Karakteristik berdasarkan Pendapatan

Tabel 7. Karakteristik berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	%	STS	TS	N	S	SS
Rp 2.500.0001 - Rp 3.000.000	2	6,25%	0,00	0,00	0,37	1,65	4,23
< Rp500.000	10	31,25%	0,00	0,18	2,57	15,99	12,50
Rp1.000.001 - Rp1.500.000	8	25,00%	0,18	0,18	2,57	12,13	9,93
Rp500.000 - Rp1.000.000	9	28,13%	0,00	0,18	1,84	9,56	16,54
Rp1.500.001 - Rp2.000.000	2	6,25%	0,00	0,18	0,37	5,33	0,37
> Rp3.000.000	1	3,13%	0,00	0,00	0,00	1,84	1,29
Total	32	100%					

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan Tabel 7, mayoritas responden memiliki pendapatan bulanan di bawah Rp500.000 dengan persentase sebesar 31,25%. Berdasarkan kelompok pendapatan ini, diketahui bahwa mayoritas responden menunjukkan respons positif dengan 15,99% responden memilih "Setuju" dan 12,50% responden memilih "Sangat Setuju".

Responden terbanyak kedua berasal dari kelompok pendapatan Rp500.000 - Rp1.000.000 dengan persentase sebesar 28,13%. Sebagian besar responden menunjukkan respons positif dengan 9,56% responden memilih "Setuju" dan 16,54% responden memilih "Sangat Setuju". Responden dengan pendapatan Rp1.000.001 - Rp1.500.000 menempati posisi ketiga sebesar 25%. Responden dari kelompok pendapatan ini juga menunjukkan respons yang positif, di mana 12,13% responden memilih "Setuju" dan 9,93% responden memilih "Sangat Setuju". Respons terhadap pernyataan pada masing-masing indikator cenderung positif, dengan mayoritas responden dari seluruh kelompok pendapatan memberikan respons pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju".

Responden dari kelompok pendapatan lebih tinggi, seperti Rp1.500.001 - Rp2.000.000 (6,25%) dan Rp2.500.001 - Rp3.000.000 (6,25%), menunjukkan respons positif yang serupa dengan kelompok pendapatan sebelumnya. Terakhir, kelompok dengan pendapatan di atas Rp3.000.000 mencakup 3,13% dari total responden, kelompok pendapatan ini juga menunjukkan respons positif terhadap variabel penelitian.

f. Karakteristik berdasarkan Lama Penggunaan

Tabel 8. Karakteristik berdasarkan Lama Penggunaan

Lama Penggunaan	Frekuensi	%	STS	TS	N	S	SS
> 3 tahun	13	40,63%	0,18	0,37	2,02	14,71	23,35
1 tahun - 2 tahun	8	25,00%	0,00	0,18	1,29	13,79	9,74
2 tahun - 3 tahun	4	12,50%	0,00	0,00	1,84	5,15	5,51
3 bulan - 6 bulan	2	6,25%	0,00	0,00	0,92	3,86	1,47
6 bulan - 1 tahun	5	15,63%	0,00	0,18	1,65	9,01	4,78
Total	32	100%					

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan Tabel 8, diketahui bahwa mayoritas responden, dengan persentase 40,63%, telah menggunakan layanan GoPay selama lebih dari 3 tahun, kemudian diikuti dengan 25% responden yang telah menggunakan layanan GoPay selama 1–2 tahun dan 15,63% responden yang baru menggunakan layanan GoPay selama 6 bulan hingga 1 tahun. Sebagian besar responden menunjukan respons positif yang signifikan, dengan kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju".

Dalam kelompok yang telah menggunakan GoPay lebih dari 3 tahun, sekitar 14,71% responden memilih "Setuju" dan 23,35% responden memilih "Sangat Setuju". Hal serupa juga terlihat pada kelompok penggunaan 1–2 tahun, di mana 13,71% responden memilih "Setuju" dan 9,74% responden memilih "Sangat Setuju".

Secara keseluruhan, distribusi respons positif tersebar secara merata di seluruh kelompok kategori Lama Penggunaan, dengan persentase terbesar ditemukan pada responden yang paling lama menggunakan layanan GoPay (lebih dari 3 tahun). Hal tersebut dapat menyimpulkan bahwa semakin lama penggunaan GoPay, semakin kuat persepsi positif yang muncul dari responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bermaksud memastikan instrumen yang digunakan sebagai indikator pertanyaan kuesioner valid, dalam arti untuk memastikan bahwa indikator diukur dengan benar dan sesuai kondisi sebenarnya. Pengukuran uji validitas ini didasarkan pada r tabel, dimana derajat kebebasannya (df = n-2) dengan nilai alpha sebesar 0.05. Banyak sampel adalah 32, dengan derajat kebebasannya 30, dan nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.3493.

Keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

1) r hitung > r tabel, valid
2) r hitung < r tabel, tidak valid

Tabel 9. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Kemudahan Transaksi (X1)	X1_1	0.7246	0.3493	Valid
	X1_2	0.5464	0.3493	Valid
	X1_3	0.7273	0.3493	Valid
	X1_4	0.7499	0.3493	Valid
	X1_5	0.6576	0.3493	Valid
	X1_6	0.5792	0.3493	Valid
	X1_7	0.7841	0.3493	Valid

Layanan Terintegrasi (X2)	X2_1	0.4993	0.3493	Valid
	X2_2	0.6982	0.3493	Valid
	X2_3	0.6350	0.3493	Valid
	X2_4	0.6423	0.3493	Valid
	X2_5	0.6703	0.3493	Valid
	X2_6	0.5585	0.3493	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y_1	0.7413	0.3493	Valid
	Y_2	0.6372	0.3493	Valid
	Y_3	0.7966	0.3493	Valid
	Y_4	0.6183	0.3493	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Hasil uji menunjukkan setiap indikator memiliki nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Kemudahan Transaksi (X1), Layanan Terintegrasi (X2), Keputusan Penggunaan (Y) dianggap valid. Artinya kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini andal dan layak.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan mengevaluasi kekonsistenan dan keandalan indikator dalam menghasilkan output yang konsisten saat pengukuran diulang. Metode pengukuran yang digunakan adalah Cronbach's Alpha, sebagai kriteria:

a. nilai Cronbach's Alpha > 0.60, reliabel
b. nilai Cronbach's Alpha < 0,60, tidak reliabel

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rtabel	Keterangan
Kemudahan Transaksi (X1)	0.7869	0.60	Reliabel
Layanan Terintegrasi (X2)	0.6476	0.60	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0.6536	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Setiap variabel Kemudahan Transaksi (X1), Layanan Terintegrasi (X2), Keputusan Penggunaan (Y) dinyatakan reliabel berdasarkan hasil uji ini. Sehingga, setiap indikator dapat diandalkan dan layak untuk melanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi beberapa asumsi dasar, sehingga hasil analisis menjadi valid dan dapat dipercaya.

a. Normalitas

Normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, yang merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (Prob>z) masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi (alpha) sebesar 0,05. Keputusan uji normalitas sebagai berikut:

1) Jika Prob>z>0,05 data berdistribusi normal
2) Jika Prob>z<0,05 data tidak berdistribusi normal

Tabel 11. Uji Normalitas

Variabel	Prob>z	Keterangan
Kemudahan Transaksi (X1)	0.51479	Normal
Layanan Terintegrasi (X2)	0.59766	Normal
Keputusan Penggunaan (Y)	0.87365	Normal

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Hasil normalitas menunjukan:

1) Kemudahan Transaksi (X1) memiliki nilai Prob>z sebesar 0,51479 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu data untuk variabel ini berdistribusi normal
2) Layanan Terintegrasi (X2) memiliki nilai Prob>z sebesar 0,59755 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu data untuk variabel inipun berdistribusi normal
3) Keputusan Penggunaan (Y) memiliki nilai Prob>z sebesar 0,87365 yang juga lebih besar dari 0,05. Maka data untuk variabel ini juga berdistribusi normal

Ketiga variabel (Kemudahan Transaksi, Layanan Terintegrasi, dan Keputusan Penggunaan) berdistribusi normal. Artinya, asumsi normalitas untuk analisis regresi telah terpenuhi.

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat multikolinearitas yang tinggi hal ini dapat mengakibatkan kesalahan interpretasi dalam model regresi. Pengukuran multikolinearitas ini dilakukan melalui Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan kriteria

1) Tolerance > 0,10 menunjukan tidak ada multikolinearitas
2) VIF < 10 menunjukan tidak ada multikolinearitas

Keputusan uji multikolinearitas adalah

1) Jika Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen
2) Jika Tolerance ≤ 0,10 atau VIF ≥ 10, maka terdapat multikolinearitas yang perlu ditangani

Tabel 12. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kemudahan Transaksi (X1)	0.797089	1.25	Lulus
Layanan Terintegrasi (X2)	0.797089	1.25	Lulus

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Hasil uji multikolinearitas menunjukan:

1) Kemudahan Transaksi (X1) memiliki Tolerance sebesar 0,797089 dan VIF sebesar 1,25 yang memenuhi kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Oleh karena itu variabel ini lulus uji multikolinearitas
2) Layanan Terintegrasi (X2) memiliki Tolerance sebesar 0,797089 dan VIF sebesar 1,25 yang juga memenuhi kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF 10. Oleh karena itu variabel ini lulus uji multikolinearitas

Kedua variabel independen Kemudahan Transaksi dan Layanan Terintegrasi tidak memiliki masalah multikolinearitas. Artinya, model regresi ini dapat digunakan dengan aman tanpa kekhawatiran adanya multikolinearitas yang akan mengganggu hasil analisis.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah varians residual (error) dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) atau berubah-ubah (heteroskedastisitas) seiring perubahan nilai variabel independen. Heteroskedastisitas yang ada pada model regresi

dapat mengakibatkan estimasi yang tidak efisien dan berpotensi bias. Pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik chi-square (chi^2)

a. Jika Prob > chi^2 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas (homoskedastisitas)
b. Jika Prob > chi^2 kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas

Tabel 13. Uji Heteroskedastisitas

chi2(1)	Prob > chi2	Keterangan
0,42	0,5140	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Hasil uji menunjukan bahwa nilai chi^2 sebesar 0.42 dan Prob > chi^2 sebesar 0,5140 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu hasil uji ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Asumsi homoskedastisitas dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan tanpa kekhawatiran tentang adanya heteroskedastisitas yang akan mengganggu validitas hasil.

Hasil Persamaan Regresi Linear berganda

Pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dapat dihitung dengan menggunakan metode statistik yang dikenal sebagai analisis regresi linear berganda (ZAHRIYAH et al., 2021). Berikut fungsi umum regresi linear yang digunakan:

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + e}$$

Dengan:

Y	=	Variabel Terikat (Dependen)
α	=	Konstanta/Kemiringan Slope
$X1, X2$	=	Variabel Bebas (Independen)
β_1 , β_2	=	Koefisien
$\boldsymbol{e}$	=	Error Term

Berikut adalah hasil regresi dari data yang dikumpulkan dari kuesioner:

Tabel 14. Hasil Regresi Data

Y	Koefisien
Kemudahan Transaksi (X1)	0,240919

Layanan Terintegrasi (X2)	0,2261194
_cons	3,5362

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

$$\boldsymbol{Y = 3,5362 + 0,240919X1 + 0,2261194X2 + e}$$

a. 3.5362 adalah intercept atau konstanta; ini adalah nilai yang diprediksi dari Y ketika X1 dan X2 bernilai nol.
b. 0.240919 adalah koefisien untuk X1, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.240919, dengan asumsi variabel lain konstan.
c. 0.2261194 adalah koefisien untuk X2, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.2261194, dengan asumsi variabel lain konstan.
d. e adalah error term, yang menangkap variabilitas dalam Y yang tidak dapat dijelaskan oleh X1 dan X2

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi Adj. R-Square

Adjusted R–Squared digunakan untuk mengetahui besarnya nilai dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dan sisanya merupakan bagian nilai dari variabel lain yang tidak termasuk di dalam model.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1) Mendekati 0, variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.
2) Mendekati 1, variabel independen sangat mampu dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi Adj. R-Square

F (2, 29)	Prob > F	R-squared	Adj. R-squared	Root MSE
6.56	0.0044	0.3116	0.2642	1.5462

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.2642 menunjukkan bahwa variabel independen x1 dan x2 bersama-sama menjelaskan sekitar 26.42% dari variasi variabel dependen y. Ini berarti bahwa model ini hanya mampu menjelaskan sekitar 26% variasi pada variabel keputusan penggunaan, sedangkan sisanya (73.58%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

b. Hasil Uji F

Uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menilai apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1) F hitung > F tabel, dan Prob F < sig., berpengaruh secara simultan
2) F hitung < F tabel dan Prob F > sig, tidak berpengaruh secara simultan.

Tabel 16. Uji F

F (2, 29)	Prob > F	R-squared	Adj. R-squared	Root MSE
6.56	0.0044	0.3116	0.2642	1.5462

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Nilai F (6.56) dan Prob > F (0.0044) menunjukkan bahwa model ini signifikan pada tingkat signifikansi 5%, karena Prob > F (0.0044) lebih kecil dari 0.05. Dengan kata lain, secara keseluruhan, variabel independen x1 dan x2 memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen y.

F tabel (3.327654499): Karena nilai F hitung (6.56) lebih besar dari F tabel (3.33), ini juga menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini berarti kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Hasil Uji t

Uji parsial adalah uji yang berguna untuk memeriksa setiap koefisien regresi secara terpisah. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan signifikansi dari variabel bebas yang dibandingkan dengan variabel terikat.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1) t hitung < t tabel dan P hitung > sig., tidak berpengaruh secara signifikan.
2) t hitung > t tabel dan P hitung < sig., berpengaruh secara signifikan.

Tabel 17. Uji t

Keputusan Penggunaan (Y)	Coef.	Std. Err.	t	P > | t |
Kemudahan Transaksi (X1)	0.240919	0.1195442	2.02	0.053
Layanan Terintegrasi (X2)	0.2261194	0.126985	1.78	0.085
_cons	3.5362	3.713399	0.95	0.349

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel hasil uji t, dapat diketahui bahwa pada variabel Kemudahan Transaksi (X1) dengan nilai P sebesar 0.053 yang sedikit lebih besar dari 0.05, variabel ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5% dan nilai t hitung sebesar 2.02 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,04. Ini berarti pengaruh "Kemudahan Transaksi" terhadap "Keputusan Penggunaan" secara statistik tidak signifikan pada level 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa X1 berpengaruh terhadap Y ditolak.

Pada variabel Layanan Terintegrasi (X2) dengan nilai P sebesar 0.085, yang lebih besar dari 0.05, variabel ini juga tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5% dan nilai t hitung sebesar 1.78 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,04. Ini berarti bahwa "Layanan Terintegrasi" tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap "Keputusan Penggunaan" pada tingkat signifikansi 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa X2 berpengaruh terhadap Y juga ditolak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh mengenai Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Layanan Terintegrasi pada Keputusan Penggunaan E-Wallet GoPay (Survei pada Mahasiswa S1 dan D4 FE UNJ) adalah sebagai berikut:

a. Kemudahan Transaksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet GoPay.
b. Layanan Terintegrasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet GoPay.
c. Kemudahan Transaksi dan Layanan Terintegrasi berpengaruh secara bersamaan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet GoPay.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan integrasi sudah tidak menjadi pembeda yang kuat di antara layanan e-wallet. Hal ini sejalan dengan makin matangnya pasar e-wallet di Indonesia, dimana pengguna mulai memprioritaskan faktor lain seperti efisiensi biaya, loyalitas terhadap aplikasi tertentu, atau preferensi komunitas.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian, dapat disimpulkan untuk peneliti selanjutnya, bahwa masih banyak variabel diluar penelitian ini yang berguna untuk penelitian selanjutnya dengan variabel dependen yang serupa untuk menganalisis faktor lain yang mendorong penggunaan e-wallet GoPay. Dengan menambahkan jumlah sampel agar mampu

menggambarkan hubungan sampel dengan populasinya. Beberapa variabel yang mungkin dapat diteliti yaitu, diskon, voucher dan layanan lainnya, seperti GoPay later, GoPay pinjam, dan GoPay coins.

DAFTAR REFERENSI

Ilham Muhammad Zam Zam, F., & Hendayani, R. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan pada Aplikasi Gopay. urnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(8). https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/3635

Latief, F. (2023, Juni 1). Aspek Kemudahan Kegunaan Fitur Layanan dan Cashback Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, 9(1). https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/1566/685

Latief, F., Firman, A., & Dirwan. (2023, Januari). Keputusan Pengguna Gopay dari Aspek E-Service Quality, Promosi dan Harga. Jurnal Ekombis Review, 11(1), 391-400. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1

Mengenal Financial Teknologi. (2020, November 12). Bank Indonesia. Retrieved November 11, 2024, from https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx

Permata Sari Intan Nainggolan, L., Abdullah, M. A.-F., & Perkasa, D. H. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN,KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN GOTRANSIT(STUDI KASUS STASIUN TANAH ABANG). Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi, 1(3). 10.8734/mnmae.v1i2.359

Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022, September 5). KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET GOPAY BERDASARKAN PENGARUH KEAMANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT. JURNAL JUKIM, 1(5), 62-68.

ZAHRIYAH, A., SUPRIANIK, PARMONO, A., & MUSTOFA. (2021). EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS (S. WIDAGDO, Ed.; 1st ed.). Mandala Press. http://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku%20Ekonometrika.pdf